

Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Timbulnya Acne Vulgaris Pada Siswi Kelas XII DI MAN 2 Kota Bogor Tahun 2023

Eri Nurlaeli

Universitas Indonesia Maju

Email: ririeri24@gmail.com

Nining Rukiyah

Universitas Indonesia Maju

Email: nining.rukiahpmi@gmail.com

Eka Rokhmiati Wahyu Purnamasari

Universitas Indonesia Maju

Korespondensi penulis : ririeri24@gmail.com

Abstrak. Stress is a condition in which all non-specific demands require an individual to respond or perform an action. Stress is one of the causes of acne vulgaris, stress occurs due to a stimulus that produces a reaction in the brain. Stress levels are divided into three parts: mild stress, moderate stress and severe stress. Acne vulgaris is a condition in which skin is caused by blockage or inflammation by the hair follicle and also the sebaceous gland, also known as a unit of pilosebaceous. in the form of non-inflammatory comedones, papule inflammation, and can be mixed with lesions. The type of method used is quantitative research with cross sectional design. It was found that respondents with mild stress levels had mild acne 2 out of 2 respondents (100%), while those with moderate stress had more moderate acne, 49 out of 55 respondents with presentation (89%) and 6 out of 11 respondents with presentation (54.55%). And show the results of the Rank Spearman P Value $0.004 < 0.05$.

Keywords: Stress Level, Acne Vulgaris, Class XII Student

Abstrak. Stress merupakan kondisi dimana segala suatu tuntutan non spesifik mengharuskan seorang individu untuk merespon atau melakukan suatu tindakan Stress sendiri merupakan salah satu penyebab terjadinya *acne vulgaris*, stress terjadi karena adanya stimulus yang menimbulkan reaksi di otak. Tingkatan stress di bagi menjadi 3 bagian yaitu stress ringan, stress sedang dan stress berat. *Acne vulgaris* adalah dimana kondisi kulit yang disebabkan oleh adanya penyumbatan atau peradangan oleh folikel rambut dan juga kelenjar sebaceous berupa komedo non inflamasi, inflamasi papul, dan bisa bercampur dengan lesi. Jenis metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Di peroleh bahwa responden yang memiliki tingkat stress ringan memiliki acne ringan 2 dari 2 orang responden (100%), sedangkan yang memiliki stress sedang lebih banyak memiliki acne sedang yaitu 49 dari 55 orang responden dengan presentase (89%) dan yang memiliki stress berat juga memiliki acne sedang 6 dari 11 orang responden dengan presentase (54,55%). Dan menunjukkan hasil dari uji statistik *Rank Spearman P Value* $0,004 < 0,05$.

Kata Kunci: Tingkat Stres , Acne Vulgaris, Siswi Kelas XII

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi dalam tahapan dari siklus kehidupan manusia yang menghubungkan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Perubahan yang terjadi berupa perubahan fisik dan psikologis.

Stress merupakan kondisi dimana segala suatu tuntutan non spesifik mengharuskan seorang individu untuk merespon atau melakukan suatu tindakan (Jenita DT Donsu, 2017). Stress sendiri merupakan salah satu penyebab terjadinya *Acne Vulgaris*, stress terjadi karena adanya stimulus yang menimbulkan reaksi di otak, yang terdapat bukti kuat bahwa kolerasi antara *Acne Vulgaris* dan stress berpusat pada sumbu hipotalamus yang dapat mempengaruhi fungsi kelenjar sebaceous (Stres et al., 2021).

Acne Vulgaris adalah dimana kondisi kulit yang disebabkan oleh adanya penyumbatan atau peradangan oleh folikel rambut dan juga kelenjar sebaceous atau dikenal dengan sebutan unit pilosebaceous, acne lebih sering terjadi pada wajah dan punggung. *Acne Vulgaris* merupakan penyakit peradangan kronis pada folikel pilosebaceous dengan lesi polimorfik yang terdiri dari komedo, papula, pustule dan nodul dengan derajat keparahan yang bervariasi.

Berdasarkan dari data WHO (World Health Organization) 20% wanita memiliki jerawat yang cukup parah, yang dapat mengakibatkan perubahan pada fisik dan mental serta dapat menimbulkan jaringan parut permanen. Remaja berusia 25 tahun dapat mengalami jerawat sekitar 12% pada wanita dan 5% pada pria dan 5%, *Acne Vulgaris* paling sering muncul pada masa pubertas pada dini yang umumnya mengenai bagian wajah, dada dan punggung dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang potensial mengalami keluarnya sebum (Wijayanti et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara kepada 20 orang siswi responden di MAN 2 Kota Bogor pada 4 Agustus 2023 menunjukkan 16 responden mengatakan mudah stress karena diakibatkan oleh aktivitas belajar di sekolah disertai les dan ekstra kulikuler mengakibatkan kulit wajah menjadi mudah berjerawat mulai dari jerawat kecil, jerawat besar dan komedo di sekitar hidung dan 4 orang siswi lain nya tidak mengalami hal serupa walaupun melakukan kegiatan yang sama.

METODE

Metode Penelitian kali ini menggunakan kuantitatif korelasi dengan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2023 dengan siswi kelas XII Man 2 Kota Bogor dengan jumlah 68 sampel yang di gunakan dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan berisi karakteristik responden, tingkat stress dan

acne vulgaris karena untuk mengetahui hubungan antara tingkat stress dengan acne vulgaris pada siswi kelas 12 Man 2 Kota Bogor dengan menggunakan uji Spearman Rank

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Responden berdasarkan usia

No	Karakteristik demografi responden	Orang	%
1	Usia Siswi		
	17 Tahun	48	70,6%
	18 Tahun	20	29,4%
2	Kelas		
	12 Mipa	25	36.8%
	12 Ips	25	36.8%
	12 Agama	18	26.5%

Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi responden siswi kelas xii di Man 2 Kota Bogor berdasarkan usia yaitu lebih banyak responden dengan usia 17 tahun dengan persentase 70,6% dan 20 siswi lainnya berusia 18 tahun (29.4%).

Karakteristik Tingkat Stres

No	Tingkat Stres	Frekuensi (n)	Presentase %
1	Ringan	2	2.9
2	Sedang	55	80.9
3	Berat	11	16.2
	Total	68	100.0

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden stress berapa pada tingkat sedang dengan presentase (80,9%) dimana responden mengalami stress karena adanya sedikit tekanan dan mudah merasa sensitive. Stress merupakan bagian dari suatu kehidupan yang memiliki 2 efek yaitu efek positif dan negatif secara sederhana stress adalah kondisi respon tubuh dimana tubuh diminta untuk mencapai keadaan normal kembali. Menurut penelitian dari (Sofia Latifah, dkk 2015) mengatakan dalam jurnalnya stress merupakan suatu kondisi ketegangan yang mengacaukan keseimbangan fisiologis dan psikologis yang membuat tidak seimbang, stress juga dapat diartikan sebagai kondisi yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai suatu target.

Karakteristik Acne Vulgaris

No	Timbulnya Acne Vulgaris	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Acne Sedang	57	83,8
2	Acne Ringan	11	16,2
Total		68	100.0

Pada table diatas menunjukan bahwa siswi kelas xii di Man 2 Kota Bogor menunjukan bahwa 57 dari 68 siswi mengalami kejadian timbulnya jerawat tingkat sedang dengan persentase 83,8%. Jerawat bisa muncul dikarenakan dari berbagai macam faktor seperti pola makan yang kurang baik dengan makan makanan yang berminyak ataupun junk food bisa menyebabkan terjadinya jerawat, pola istirahat yang tidak baik juga dapat mengakibatkan jerawat dan pola kebersihan.

Hubungan Tingkat Stres Dengan Acne Vulgaris

Tingkat stres	Acne Vulgaris				Total		corellation	P_Value
	Acne sedang		Acne ringan		N	%		
	N	%	N	%				
Stress ringan	2	100	0	0	2	100	0,344	0,004
Stress sedang	49	89	6	11	55	100		
Stress berat	6	54,55	5	45,45	11	100		
Total	57	84	11	16	68	100		

Tabel di atas di dapatkan hubungan tingkat stress dengan timbulnya kejadian *Acne Vulgaris* pada siswi kelas xii di Man 2 Kota Bogor, di peroleh bahwa responden yang memiliki tingkat stress ringan memiliki acne ringan 2 dari 2 orang responden (100%), sedangkan yang memiliki stress sedang lebih banyak memiliki acne sedang yaitu 49 dari 55 orang responden dengan presentase (89%) dan yang memiliki stress berat juga memiliki acne sedang 6 dari 11 orang responden dengan presentase (54,55%). Dan menunjukan hasil dari uji statistik *Rank Sprearman* dengan hasil positif dengan nilai correlation 0,344 dan di dapatkan P Vallue $0,004 < 0,05$. Maka H_0 di tolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stress dengan kejadian timbulnya *Acne Vulgaris* pada siswi kelas XII Man 2 Kota Bogor tahun 2023 . Berdasarkan dari hasil *correlation coeffitient* siswi dengan kejadian Ane vulgaris sebesar 0.344 yang artinya tingkat hubungan korelasi antara variabel x dengan variabel atau berada pada kategori sedang. Koefisiensi korelasi yang

bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah dari kedua variabel yang artinya jika semakin tinggi tingkat stress maka kejadian *Acne Vulgaris* juga akan meningkat dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat stress maka akan semakin rendah juga kejadian *Acne Vulgaris*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi kelas xii di Man 2 Kota Bogor menunjukkan bahwa 57 dari 68 siswi mengalami kejadian timbulnya jerawat tingkat sedang dengan persentase 83,8%. Jerawat bisa muncul dikarenakan dari berbagai macam faktor seperti pola makan yang kurang baik dengan makan makanan yang berminyak ataupun junk food bisa menyebabkan terjadinya jerawat, pola istirahat yang tidak baik juga dapat mengakibatkan jerawat dan pola kebersihan.

Responden yang memiliki tingkat stress sedang maka kejadian timbulnya *Acne Vulgaris* juga sedang. Jerawat yang muncul pada remaja dan bisa menyebabkan ketidakpercayaan diri terutama pada siswi kelas xii dikarenakan adanya tuntutan tugas yang berat kegiatan yang cukup banyak dan juga ada beberapa tuntutan dari keluarga yang mengharuskan siswa belajar lebih dari waktu yang ditentukan untuk berusaha masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan, dan juga faktor hormonal dapat mengakibatkan terjadinya stress yang mengakibatkan terjadinya jerawat. Sehingga sangat penting untuk mengurangi beban stress agar terhindar dari masalah jerawat.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisa data dan pembahasan mengenai Hubungan Tingkat Stres Dengan Timbulnya Kejadian *Acne Vulgaris* pada Siswi Kelas XII di Man 2 Kota Bogor Didapatkan adanya hubungan tingkat stress dengan timbulnya kejadian *Acne Vulgaris* pada siswi kelas xii di Man 2 Kota Bogor dengan nilai P-Value 0,004 yang berate p-value <a

Saran

Peneliti mempunyai harapan kedepannya, penelitian dapat dilakukan di kemudian hari semoga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan judul Hubungan tingkat stress dengan timbulnya kejadian *Acne Vulgaris* dengan menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan pada saat ini, dan juga dapat penelitian dengan penelitian lain yang berhubungan dengan *Acne Vulgaris* karena *Acne Vulgaris* sering dijumpai pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, R. N. (2015). *Akne vulgaris pada remaja*. 4, 102–109.
- Asbullah, A., Wulandini, P., & Febrianita, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mmpengaruhi Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris (Jerawat) Pada Remaja Di SMAN 1 Pelaringan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(2), 79-88.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). *DENGAN HASIL BELAJAR*. 40–47.
- Bull, F. C., Al-Ansari, S. S., Biddle, S., Borodulin, K., Buman, M. P., Cardon, G., Carty, C., Chaput, J. P., Chastin, S., Chou, R., Dempsey, P. C., Dipietro, L., Ekelund, U., Firth, J., Friedenreich, C. M., Garcia, L., Gichu, M., Jago, R., Katzmarzyk, P. T., ... Willumsen, J. F. (2020). World Health Organization 2020 guidelines on physical activity and sedentary behaviour. In *British Journal of Sports Medicine* (Vol. 54, Issue 24). <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102955>
- Cindy.,Billy., Stefty (2015).Hubungan Stres Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi Manado. *ejournal Keperawatan (e-Kep)* Volume 3. Nomor 1. Februari 2015
- Cetak, I. (2021).Faktor-Faktor yang mempengaruhi terhadap timbulnya Acne Vulgaris pada remaja di SMAN 2 Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2018
- Ika. (2015). Hubungan Tingkat Stres Dengan Timbulnya Jerawat Pada Siswa SMP Negeri 4 Ngawi
- Indah Aini, Hikmawati, D., & Nuripah, G. (2023). Hubungan Derajat Stres dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba Tingkat Dua dan Tiga. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6296>
- Javier, G., & Saloko, D. (2023).Tingkat Stres dan derajat keparahan Acne Vulgaris pada siswa kelas III SMAN 1 Makasar
- Jusuf, N. K., Putra, I. B., & Sutrisno, A. R. (2021). Correlation between stress scale and serum substance p level in acne vulgaris. *International Journal of General Medicine*, 14. <https://doi.org/10.2147/IJGM.S294509>
- Kedokteran, P. S., Kedokteran, F., Islam, U., & Syarif, N. (2019). Hubungan antara tingkat stres dengan kejadian akne vulgaris pada siswa smks khazanah kebajikan tangerang selatan.
- Latifah, S., Kurniawaty, E., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2015). Stres dengan Akne Vulgaris Stress in Acne Vulgaris. 4, 129–134.
- Nurinsani,Rahman (2020).Hubunag tingkat stres dengan kejadian jerawat (Acne Vulgaris di SMAN 8 Makkasar

- Panonsih, R. N., Purwaningrum, R., Efendi, A., & Desarta, W. (2021). Hubungan Stress Dan Kebersihan Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati. *Malahayati Nursing Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.33024/manuju.v3i1.3398>
- Pendidikan, S., Angkatan, D., Yadnya, K. S., Agung, A., Putra, G., Putu, N., Vibriyanti, R., Sudarsa, P. S., Studi, P., Kedokteran, S., Fakultas, D., Universitas, K., Smf, B., Kulit, I., Kedokteran, F., & Udayana, U. (2020). Hubungan stres terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana program studi pendidikan dokter angkatan 2017. 9(12), 10–13.
- Pertiwi, F., Vanini, A., Wulandhari, S., & Anulus, A. (2019). Hubungan penggunaan kosmetik dengan kejadian Acne Vulgaris pada remaja SMAN 1 Selong. 05(01), 30–37.
- Poncokusumo, I. (2022). *No Title*.
- Practice, C. (2018). *Acne Vulgaris*. 1343–1352. <https://doi.org/10.1056/NEJMcp1702493>
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. (2019). *Artikel Penelitian Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan*. 8(1), 103–111.
- Ritmawati, I. D. A. A., Sawitri, A. A. S., & Sari, K. A. K. (2019). Hubungan stres dengan kejadian acne vulgaris pada siswa kelas III di sman 1 gianyar. In *Medika Udayana* (Vol. 8, Issue 10).
- Saragih, D. F., Opod, H., & Pali, C. (2016). Hubungan tingkat kepercayaan diri dan jerawat (Acne vulgaris) pada siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Manado. *e-Biomedik*, 4(1).
- Sekar, S., Ananda, D., & Apsari, N. C. (2020). Mengatasi Stres pada remaja saat pandemi Covid-19.
- Stres, T., Lansia, P., Rw, D. I., & Melong, K. (2021). *No Title*. 6(1).
- Syahputra, A., Anggreni, S., Handayani, D. Y., & Rahmadhani, M. (2021). Pengaruh makanan akibat timbulnya Acne Vulgaris (Jerawat) Pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran UISUI Tahun 2020 . *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(2). <https://doi.org/10.30743/stm.v4i2.62>
- Wang, Y., Xiao, S. X., Ren, J. W., & Zhang, Y. F. (2022). Analysis of the epidemiological burden of acne vulgaris in China based on the data of global burden of disease 2019. *Frontiers in Medicine*, 9. <https://doi.org/10.3389/fmed.2022.939584>
- Wijayanti, N., Diana, E. D. N., & Irawanto, M. E. (2022). Hubungan Tingkat Stres dengan Derajat Keparahan Akne. *Health and Medical Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.33854/heme.v5i1.1095>
- Wijayanti, N., Sutomo, H., & Hariyono, R. (n.d.). *DI SMA DIPONEGORO PLOSO JOMBANG*

- Wilar, M. I. C., Kapantow, M. G., & Suling, P. L. (2022). Effects of Food on Acne Vulgaris. *E-CliniC*, 10(2). <https://doi.org/10.35790/ecl.v10i2.38105>
- Yuniyanti, A. F., Masrikhiyah, R., & Ratnasari, D. (2022). Hubungan Tingkat Kecukupan Energi, Status Gizi, Aktivitas Fisik terhadap Siklus Menstruasi pada Mahasiswi di Universitas Muhadi Setiabudi. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*